

**Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Abiansemal**

**I Gede Suet Sutra Wicara<sup>(1)</sup>**

**Ni Komang Sumadi<sup>(2)</sup>**

<sup>(1)(2)</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata,  
Universitas Hindu Indonesia  
e-mail: [witaragn@gmail.com](mailto:witaragn@gmail.com)

**ABSTRACT**

*An accounting information system is a system that processes data and transactions to produce useful information for planning, controlling, and operating a business. Factors that affect the performance of SIA such as user involvement in the development of information systems, personal technical skills, top management support, training and education. This research is in the form of associative using a questionnaire. The number of samples studied as many as 117 respondents using purposive sampling technique of determining the sample using criteria. The results of hypothesis testing indicate that the variables of user involvement in information system development, personal technical skills, top management support, training and education affect the performance of SIA at LPD in Abiansemal District.*

**Keywords:** *accounting information system performance, user involvement, personal technical skills, top management support, training and education.*

**PENDAHULUAN**

Kebijakan pemerintah Provinsi Bali didalam usaha memberikan bantuan pengembangan modal yang bersifat lembaga untuk masyarakat melalui LPD yang berada di daerah Bali yang dikelola oleh Desa Pekraman atau Desa Adat yang dimiliki dan dikelola oleh Desa Adat. Kemampuan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) menjalankan kegiatannya tercermin dari kinerja sistem informasi akuntansi. Namun demikian untuk meningkatkan kinerja karyawan LPD, terdapat kendala. Masih rendahnya kemampuan masing-masing karyawan, kurangnya keterlibatan pemakaian sistem, kurangnya dukungan manajemen puncak yang dapat dilihat dari rendahnya pengawasan pimpinan serta pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada karyawan LPD sehingga menimbulkan ketidaksesuaian harapan dengan SIA yang menunjukkan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) tersebut masih kurangnya kinerja SIA.

Keterlibatan pengguna adalah partisipasi pengguna dalam mengembangkan sistem informasi (Krismiaji, 2015:2). Keterlibatan pemakai akan meningkatkan tingkat keberhasilan yang tinggi sehingga kinerja sistem akan menjadi baik. Peningkatan volume keterlibatan pemakai menyebabkan meningkatnya kiinerja.

Kemampuan teknik personal ialah kemampuan menunjukkan kapasitas individu dalam menyelesaikan beban kerja (Wibowo, 2014:93). Dukungan manajemen puncak berperan penting karena terintegrasi dengan perencanaan perusahaan. Putra (2014) dan (Kusumawati & Ayu, 2019) mengatakan semakin banyak dukungan dari manajemen mampu memaksimalkan kinerja kinerja SIA karena terdapat hubungan yang positif. Diperlukannya pelatihan yang khusus untuk sistem yang saat ini digunakan.

Pengembangan dan pembelajaran perlu diperhatikan untuk mengurangi kegagalan sistem yang digunakan di Kecamatan Abiansema pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Adanya kasus memanipulasi data kredit dan simpanan fiktif dalam sistem keuangan sehingga kerugian mencapai Rp. 15 Miliar oleh LPD Kapal (Tribun-Bali, 23 Oktober 2018). Kasus tindak kecurangan kepengurusan LPD Kekeran Abiansema melaporkan pencatatan data keuangan yang tidak sesuai hingga Rp. 5,3 Miliar (Nusa-Bali, 19 Februari 2019). Permasalahan ini karena kinerja sistem informasi akuntansi yang kurang maksimal. Peralihan zaman teknologi pada LPD yang beralih dari manual dengan sistem yang berbasis komputer dan penerapan sistem informasi akuntansi untuk pengolahan datanya sebagai pembandingan laporan keuangan secara manual dengan berbasis komputer, tetapi belum dapat terlaksana dengan baik karena masih rendahnya keterlibatan karyawan menggunakan sistem, kurangnya kemampuan pegawai dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, belum tercukupinya sarana dan prasarana dalam penggunaan sistem informasi akuntansi yang artinya dukungan manajemen belum maksimal serta kurang rutusnya pelatihan yang diberikan kepada pegawai serta ketidaksesuaian penempatan pegawai sesuai dengan kemampuan dan posisi jabatannya.

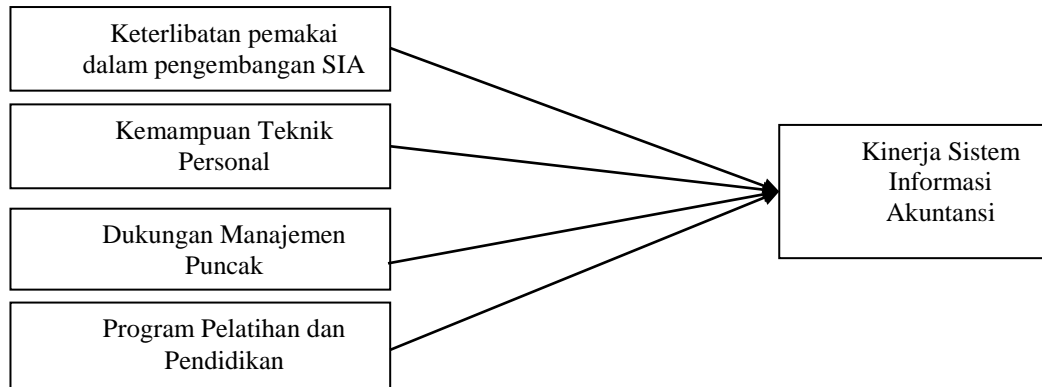
## **KAJIAN PUSTAKA**

Menurut (Weygandt,dkk 2011:395),sistem informasi akuntansi adalah sistem yang melakukan pengumpulan data, pemrosesan data dan penyajian data berupa informasi keuangan. Tujuan adanya SIA adalah menyiapkan informasi keuangan bagi pihak yang membutuhkan. Pada umumnya, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi SIA. Menurut Khaidir (2015) bahwa semakin kuat kemampuan pengguna sistem maka semakin besar proporsi kinerja sistem. Menurut Khaidir (2015) program pelatihan dan pendidikan pemakai adalah upaya meningkatkan prestasi kerja dalam perusahaan. Pelatihan akan meningkatkan mutu karyawan untuk menjadi terlatih, keahlian utama untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian di seluruh LDP Kecamatan Abiansema Badung karena terdapat

permasalahan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Berdasarkan penelusuran teori dan pelaksanaan hasil penelitian sebelumnya, Adapun hubungan dari variabel bebas dan variabel terikat dijabarkan dalam desain penelitian sebagai berikut :



Sumber : hasil pemikiran penulis (2021)

**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Populasi penelitian yaitu 34 LPD yang berada di Abiansemal Badung dengan jumlah karyawan sebanyak 309 orang. Penetapan sampel dengan teknik *purposive sampling* sehingga sampel penelitian yaitu 117 orang. Teknik analisis seperti uji instrument, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan koefisien determinasi, uji t dan F.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji instrumen, instrumen masing-masing variabel penelitian memiliki nilai koefisien korelasi  $> 0,3$  berarti instrumen penelitian adalah valid dan nilai *crobach alpha*  $> 0,70$  berarti instrumen penelitian ini reliabel.

**Tabel 1 Hasil Uji Instrumen**

Variabel	Nomor Item	Validitas	Reliabilitas
X <sub>1</sub>	X <sub>1.1</sub> -X <sub>1.5</sub>	0,640 s.d. 0,700	0,701
X <sub>2</sub>	X <sub>2.1</sub> -X <sub>2.6</sub>	0,580 s.d. 0,686	0,761
X <sub>3</sub>	X <sub>3.1</sub> -X <sub>3.6</sub>	0,595 s.d. 0,706	0,854
X <sub>4</sub>	X <sub>4.1</sub> -X <sub>4.5</sub>	0,618 s.d. 0,736	0,710
Y	Y <sub>1</sub> -Y <sub>7</sub>	0,484 s.d. 0,731	0,703

Sumber : data diolah (2021)

Pengujian normalitas yaitu nilai signifikan *2-tailed*  $0,237 > 0,05$  artinya model regresi berdistribusi normal. Uji multikolonieritas, diperoleh *tolerance* lebih besar dari 0,10; VIF lebih kecil dari 10, sehingga model regresi tidak ada gejala multikolonieritas. Pengujian heterokedastisitas, nilai probabilitas signifikasinya diatas 0,05 berarti model regresi tidak terdapat heterokedastisitas

**Tabel 2 Hasil Uji Asumsi Klasiik**

Variabel	Normalitas (Sig-2 tailed)	Multikolinearitas		Signifikansi
		Tolerance	VIF	
X <sub>1</sub>	0,237	0,957	1,045	0,723
X <sub>2</sub>		0,986	1,015	0,374
X <sub>3</sub>		0,977	1,023	0,196
X <sub>4</sub>		0,963	1,038	0,758

Sumber : data diolah(2021)

Pengaruh simultan variabel *independent* terhadap variabel *dependent* dianalisis dengan analisis regresi linier berganda (Ghozali, 2018) yaitu.

**Tabel 3 Analisis Regresii Linear Berganda**

Variabel	Standardized Beta	Probabilitas (Sig)	Keterangan
Konstanta	20,014	0,000	
Keterlibatan pemakai	0,139	0,001	Signifikan
Kemampuan teknik personal	0,050	0,013	Signifikan
Dukungan manajemen puncak	0,038	0,002	Signifikan
Pelatihan dan pendidikan	0,392	0,021	Signifikan
R		0,896	
Adjusted R Square		0,801	
F-hitung		5,194	
Signifikan F		0,001	

Sumber : data diolah (2021)

Tabel 3 tersebut diperoleh:

$$Y = 20,014 + 0,139 X_1 + 0,050 X_2 + 0,038 X_3 + 0,398 X_4$$

Adanya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dijabarkan yaitu nilai konstanta sebesar 20,014 artinya apabila kemampuan teknik personal, keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, dukungan *top* manajemen, pendidikan pelatihan tidak mengalami perubahan maka kinerja sistem informasi akuntansi tetap ada 20,014. Nilai *standardized beta* keterlibatan pemakai 0,139 yang artinya apabila keterlibatan pemakai mengalami peningkatan menyebabkan kinerja mengalami peningkatan 0,139 dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai *standardized beta* untuk variabel kemampuan teknik personal sebesar 0,050 yang artinya apabila kemampuan teknik personal mengalami peningkatan maka akan menyebabkan kinerja SIA terjadi peningkatan sebesar 0,050 dan variabel lain. Nilai *standardized beta* variabel dukungan manajemen puncak adalah sebesar 0,038 yang artinya apabila dukungan manajemen mengalami peningkatan menyebabkan kinerja SIA meningkat 0,038 dimana variabel lain konstan. Nilai *standardized beta* variabel pelatihan dan pendidikan yaitu 0,392 yang artinya apabila pelatihan serta pendidikan mengalami peningkatan menyebabkan kinerja SIA mengalami peningkatan 0,392 dengan variabel lain tetap.

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan nilai korelasi berganda yakni 0,896 berada pada kategori 0,800-1,000 artinya variabel bebas berpengaruh sangat kuat terhadap variabel terikat. Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* 0,801 artinya tinggi rendahnya kinerja SIA 80,10 persen dipengaruhi oleh keterlibatan pemakai pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, pendidikan dan pelatihan sedangkan 19,90 persen dijelaskan oleh variabel di luar variabel penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F Tabel 3 menunjukkan bahwa p-value 0,001 kurang dari 0,05 berarti variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Adapun hasil uji statistik t yaitu keterlibatan pemakai diperoleh nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,005 dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2,575 menunjukkan  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak, maka hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima. Kemampuan teknik personal mempunyai signifikansi 0,013 lebih kecil dari 0,005 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,569 bahwa  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak, berarti hipotesis kedua ( $H_2$ ) ini diterima. Dukungan manajemen puncak signifikan 0,002 dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2,438. Nilai signifikan 0,002 lebih kecil dari 0,005 bahwa  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak, artinya hipotesis ketiga ( $H_3$ ) penelitian ini diterima. Pelatihan dan pendidikan memiliki nilai signifikan 0,021 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,430. Nilai signifikan 0,021 lebih kecil dari 0,005 bahwa  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak, yang berarti hipotesis keempat ( $H_4$ ) dalam penelitian ini diterima.

## SIMPULAN DAN SARAN

Adapun simpulan yang diperoleh dari hasil pengujian yaitu

1. Keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja SIA pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Abiansemal. Semakin tinggi keterlibatan pemakai menyebabkan peningkatan kinerja SIA pada LPD se Kecamatan Abiansemal.
2. Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja SIA di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal. Keahlian yang dimiliki akan mendorong pengguna mengaplikasikan sistem sehingga kinerja SIA lebih tinggi.
3. Dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja SIA pada LPD Kecamatan Abiansemal. Semakin tinggi peran manajemen akan meningkatkan kinerja SIA.
4. Program pelatihan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja SIA pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal. Semakin sering adanya pelatihan dan pendidikan maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat.

Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan :

1. Bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Sebaiknya LPD memperhatikan faktor-faktor yang menentukan kinerja SIA seperti pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Bagi peneliti berikutnya apabila mengkaji dengan materi yang sama sebaiknya menambah jumlah sampel atau memilih sampel penelitian yang berada di daerah Kabupaten Badung..
  - b. Nilai *Adjusted R Square* adalah 0,801 yang berarti pengaruh independen variable terhadap dependen variable sebesar 80,10%, sebaiknya peneliti lain dapat menggunakan variabel berbeda untuk menentukan kinerja sistem informasi akuntansi seperti komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi, lokasi departemen, keberadaan dewan pengarah, formalisasi pengembangan sistem dan ukuran perusahaan.

### Daftar Pustaka

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Khaidir. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Bengkulu. *Jurnal Ekonomi Universitas Bengkulu*.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Keempat*. UPP AMP YKPN.
- Kusumawati, N. P. A., & Ayu, P. C. (2019). Pengaruh kinerja individual dan kemampuan teknik personal pada efektivitas sistem informasi akuntansi dengan pendidikan dan pelatihan sebagai pemoderasi. *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 77–95.
- Putra, Y. R. K. (2014). Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. *Naskah Publikasi. Universitas Pembangunan Nasional Veteran*.
- Weygandt, J. J., Kieso, D. E., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. Wiley.
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja*. Rajawali Press.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.

- Khaidir. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Bengkulu. *Jurnal Ekonomi Universitas Bengkulu*.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Keempat*. UPP AMP YKPN.
- Kusumawati, N. P. A., & Ayu, P. C. (2019). Pengaruh kinerja individual dan kemampuan teknik personal pada efektivitas sistem informasi akuntansi dengan pendidikan dan pelatihan sebagai pemoderasi. *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 77–95.
- Putra, Y. R. K. (2014). Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. *Naskah Publikasi. Universitas Pembangunan Nasional Veteran*.
- Weygandt, J. J., Kieso, D. E., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. Wiley.
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja*. Rajawali Press.